

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di zaman moderen seperti sekarang ini inovasi dalam pendidikan terus berkembang mengikuti perubahan global dan sebagai salah satu pemecahan masalah dalam menjawab tantangan global yang terus berkembang. Pengembangan pendidikan bukan hanya berpedoman pada kurikulum maupun pengajar akan tetapi juga dibutuhkan inovasi dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan suatu Pendidikan terlebih lagi dalam pengembangan teknolgi digital 4.0 yang berkembang sangat pesat.

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan nilai-nilai manusia yang mutlak harus dimiliki dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dan berperan dalam kelangsungan hidup manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan dan kepribadian sesuai apa yang dimilikinya. Pendidikan tidak terlepas dari masalah pembinaan proses pembelajaran di keluarga, masyarakat sosial dan sekolah. Keterlibatan guru sebagai pengajar dan siswa merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah melakukan

berbagai usaha dibidang pendidikan, di antaranya meningkatkan potensi tenaga pengajar atau guru. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Peran guru merupakan pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar.

Guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar, karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode-metode yang aktif dan inovatif seperti salah satunya yaitu metode pembelajaran inkuiri Terbimbing. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya dan harus mengikuti perkembangan teknologi. Guru menduduki posisi tertinggi dalam hal penyampaian informasi dan pengembangan karakter mengingat guru melakukan interaksi langsung dengan siswa dalam pembelajaran diruang kelas. Disinilah kualitas pendidikan terbentuk dimana kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ditentukan oleh kualitas guru yang bersangkutan.

Perubahan kurikulum pendidikan akan membuat proses belajar mengajar terganggu, karena fokus pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berganti mengikuti adanya kurikulum yang baru, terlebih jika inti kurikulum yang digunakan berbeda dengan kurikulum lama sehingga mengakibatkan penyesuaian proses pembelajaran yang cukup lama dan perlu penyesuaian baik dari perangkat pembelajaran maupun metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Secara bahasa teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *tekhnologia* yang merupakan gabungan dari “*techne*” dan “*logos*”. *Techne* berarti art or skill sedangkan *logos* berarti science of study. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Perubahan Era digital juga termasuk dalam berkembang di bidang teknologi bahkan pada saat yang sekarang ini semua aspek kehidupan menggunakan alat-alat digital itu semua demi menunjang dan memudahkan pekerjaan dan kehidupan manusia tidak terkecuali pada bidang Pendidikan.

Mata pelajaran IPAS ialah gabungan dari materi-materi IPA dan IPS sehingga materi yang tadinya sempit atau sederhana dapat di perluas oleh guru sehingga menambah wawasan dari siswa dan meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang telah di targetkan oleh guru. Teknologi digital sebagai media pembelajaran yang cocok bagi peserta didik dan guru bukanlah perkara yang mudah. Perlu kesepahaman dan kesepakatan kedua belah pihak yakni pendidik dan siswa supaya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta kemampuan guru media pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi digital salah satu contohnya *Google Earth* adalah salah satu aplikasi digital yang biasa membantu guru dalam mengembangkan materi ajar kelas 5 (lima) pada tema Letak dan kondisi geografis Indonesia dan dapat melihat gambaran permukaan bumi secara nyata dan bagai mana kekayaan alam Indonesia dan perbedaan dataran tinggi

maupun datran rendah dan tempat-tempat di berbagai wilayah indonesia maupun dunia.

Berdasarkan penelitan awal pembelajaran IPAS di SD Islam laboratorium dengan menghadirkan beberapa pertanyaan mengenai cara guru mengajar dan tingkat respon siswa terhadap pembelajaran materi ajar ini guru masi menggunakan metode dan media yang monoton dengan menggunakan peta fisik, gambar, globe selain itu tingkat pengetahuan siswa hanya terbatas terhadap pengenalan di alam sekiranya sehinga pembelajaran IPAS ini menjadi kurang menarik dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Inquiri Terbimbing Dengan Pemanfaatan *Google Earth* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Sd Kelas 5 Islam Laboratorium Aceh Besar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat validitas penerapan metode Inquiri Terbimbing dengan Pemanfaatan *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajarI IPAS siswa kelas 5 SD Islam Laboatorium Aceh Besar?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan penerapan metode Inquiri Terbimbing dengan Pemanfaatan *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Islam Laboatorium Aceh Besar?

3. Bagaimana tingkat efektivitas penerapan metode Inquiri Terbimbing Dengan Pemanfaatan Google Eart untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Islam Laboatorium Aceh Besar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat validitas penerapan metode Inquiri Terbimbing dengan Pemanfaatan *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Islam Laboatorium Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui penerapan metode Inquiri Terbimbing dengan Pemanfaatan *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Islam Laboatorium Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan metode Inquiri Terbimbing dengan Pemanfaatan *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Islam Laboatorium Aceh Besar.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk penerapan metode Inquiri Terbimbing dengan Pemanfaatan Google Eart untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD Islam Laboatorium Aceh Besar. Hal ini bertujuan agar penelitian terarah dan terfokus kepada objek yang diteliti.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing Dengan Pemanfaatan *Google Earth*.
- b. Memberikan masukan dan informasi secara teori tentang penerapan metode pembelajaran Inkuiri terbimbing Dengan Pemanfaatan *Google Earth* pelajaran IPAS.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelolaan satuan pendidikan dan pembelajaran agar lebih mengerti dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Inkuiri Terbimbing Dengan Pemanfaatan *Google Earth* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS siswa serta menjadi bahan masukan dan kajian untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, melatih keterampilan, mengembangkan kemampuan berfikir serta memecahkan masalah dalam penarikan kesimpulan.
- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi ilmu dan pemahaman mengenai pengembangan bahan ajar berbasis model inkuiri terbimbing dengan pemanfaatan *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajar ipas siswa SD kelas 5 Islam Laboratorium Aceh Besar metode Inkuiri Terbimbing dengan menggunakan media pembelajaran IPAS.